

**PENGEMBANGAN MODUL EKONOMI BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 METRO**

Eka Oktafiana<sup>1</sup>, Triani Ratnawuri<sup>2</sup>, Meyta Pritandhari<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: ekaoktafiana28@gmail.com<sup>1</sup>, t.ratnawuri@gmail.com<sup>2</sup>, meyta.pritandhari@gmail.com<sup>3</sup>

---

**KATA KUNCI**

Modul ekonomi, pendekatan saintifik, pengembangan

**ABSTRAK**

Modul ekonomi mengacu pada pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik mempunyai kriteria proses pembelajaran mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan. Modul dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta didik. Hasil pra survei pada guru dan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Metro menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan adalah buku cetak. Peneliti mengembangkan modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik yang valid, praktis dan efektif digunakan oleh peserta didik. Pengembangan modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik ini menggunakan model pengembangan 4-D, yang terdiri dari empat tahap, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Dissemination* (Penyebaran). Hasil analisis penilaian ahli desain adalah 93% dengan kriteria sangat valid digunakan dan analisis penilaian ahli materi adalah 83% dengan kriteria sangat valid. Uji coba kepraktisan produk oleh peserta didik adalah 86% dengan kriteria sangat praktis digunakan dan hasil tes keefektifan produk oleh peserta didik adalah 86% dengan kriteria sangat efektif digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik adalah modul ekonomi yang valid, praktis, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

**KEYWORDS**

*Development, economic modules, scientific approach*

**ABSTRACT**

*Economic modules refer to learning based on scientific approaches. The scientific approach has the criteria for the process of learning to observe, ask questions, gather information, associate and communicate. Modules are designed to study independently by students. The results of the pre-survey on teachers and students of XI Class at SMA N 2 Metro showed that the teaching materials used were printed books. The researcher developed an economic module based on a scientific approach that was valid, practical and effectively used by students. The development of an economic module based on this scientific approach uses a 4-D which consists of four stages, namely Define, Design, Development, and Dissemination. The results of the analysis of the design experts' assessment was 93% with very valid criteria used and the analysis of the material*

---

*experts' assessment was 83% with very valid criteria. The trial of product practicality by students is 86% with very practical criteria used and the results of the product effectiveness test by students is 86% with very effective criteria used. Thus it can be concluded that the economic module based on scientific approach is a valid, practical, and effective economic module used in the learning process.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, harapan, dan kesempatan untuk hidup dengan lebih baik. Di era globalisasi ini mutu pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), hal tersebut dapat diwujudkan dengan merancang pendidikan yang didasarkan pada kebutuhan nyata di lapangan. Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan SDM, kemampuan dan peningkatan kecakapan sebagai faktor pendukung manusia dalam mempersiapkan kehidupan di masa yang akan datang. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan di masa yang akan datang serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan kurikulum 2013 tercermin dalam empat kompetensi inti, yaitu mengenai pengetahuan, spiritual, keterampilan dan sosial. Paradigma pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu, peserta didik dilatih untuk mengumpulkan informasi, menganalisis, mengajukan pertanyaan dan menyapaikan hasil belajar yang telah didapat, penerapan ini disebut dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 berbeda dengan pendekatan pembelajaran kurikulum sebelumnya. Pada langkah-langkah pembelajaran akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik mempunyai kriteria proses pembelajaran mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan yang dikenal dengan 5M.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru dan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Metro, diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan adalah buku cetak dan peserta didik belum pernah menggunakan bahan ajar lain selain buku cetak. Sehingga peserta didik mengalami hambatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan buku cetak yang bahasanya sulit dipahami oleh peserta didik, desain yang kurang menarik serta mencakup banyak pokok bahasan yang membuat minat belajar peserta didik berkurang dan menyebabkan kebosanan. Bahan ajar yang menarik dan dengan penggunaan bahasa yang bersahabat akan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Modul merupakan materi pelajaran yang disajikan dan tersusun secara tertulis sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri. Pengembangan modul dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Modul dikatakan bahan ajar mandiri karena modul memuat cara penggunaan, tujuan pembelajaran, sampai evaluasi dan kunci jawaban.

Modul berbasis pendekatan saintifik merupakan modul yang dipadukan dengan pendekatan saintifik untuk belajar mandiri bagi peserta didik. Tahap-tahap pendekatan saintifik mencakup mengamati, mencoba, menanya, menginformasikan dan menalar. Sehingga perlu dikembangkan modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik yang valid, praktis, dan efektif

Pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya. pada langkah-langkah pembelajaran guru akan mengimplementasikan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik memiliki kriteria yang disebut dengan 5M, Dyer (dalam Sani, 2014) antara lain: "mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan melakukan komunikasi". Prinsip belajar dalam pendekatan saintifik

yaitu peserta didik sebagai pusat belajar dan dilakukan secara interaktif guna meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Modul merupakan materi pelajaran yang disajikan dan tersusun secara tertulis sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri. Hal ini diperkuat oleh Asyhar (2011:155) modul adalah “salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta pembelajar karena itu modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri”. Pengembangan modul dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Modul dikatakan bahan ajar mandiri karena modul memuat cara penggunaan, tujuan pembelajaran, sampai evaluasi dan kunci jawaban.

Modul berbasis pendekatan saintifik merupakan modul yang dipadukan dengan pendekatan saintifik untuk belajar mandiri bagi peserta didik. Tahap-tahap pendekatan saintifik mencakup mengamati, mencoba, menanya, menginformasikan dan menalar. Hal ini diperkuat dengan pendapat Susilo (2016:9) menyatakan bahwa “modul dengan pendekatan saintifik dirancang agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan mengomunikasikan prinsip yang ditemukan”.

Berbeda dengan pendapat Setiyadi (dalam Firman, 2018) yang menyatakan bahwa “modul dengan pendekatan saintifik efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik”. Hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan adanya modul yang dibuat oleh guru, karena guru dapat memahami cara belajar peserta didik di sekolah. Sehingga hasil belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan modul yang dipadukan dengan pendekatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, adapun pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik. Prosedur yang dilakukan dalam pengembangan ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan) dan *Dissemination* (penyebaran) model 4-D diadaptasi menjadi 4-P, yaitu pendefinisian, perencanaan, pengembangan, dan penyebaran. Data langkah-langkah pengembangan modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Tahap pendefinisian bertujuan untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi dengan melakukan pra survei di SMA Negeri 2 Metro. Berdasarkan hasil pra survei permasalahan yang ditemukan adalah bahan ajar yang digunakan guru dan peserta didik adalah buku cetak sehingga peserta didik mengalami hambatan dalam belajar.

## 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang tampilan modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik. Tahap yang dilakukan adalah pemilihan format yang sesuai dengan materi pelajaran. Pemilihan format harus sesuai dengan materi agar memenuhi ketercapaian dalam tujuan pembelajaran. Rancangan modul ekonomi ini berbentuk buku bergambar dengan langkah-langkah pendekatan saintifik.

## 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik, berbeda dengan produk awal sebelum dikembangkan yang merupakan sebuah buku. Produk awal sebelum dikembangkan adalah sekumpulan materi yang kemudian dalam penelitian ini dipilih satu materi dan dikembangkan lebih dalam. Ada dua langkah dalam tahapan ini yaitu tahap validasi dan tahap uji coba produk.

Subjek coba dalam penelitian ini adalah dosen ahli desain, guru mata pelajaran Ekonomi sebagai ahli materi, dan peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Metro dengan jumlah 29 orang. Instrumen penelitian ini berupa angket dan tes esai. Angket digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk. Angket kevalidan diisi oleh ahli desain dan ahli materi. Angket kepraktisan diisi oleh peserta didik. Tes esai digunakan untuk mengetahui keefektifan produk oleh peserta didik. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan adalah sebagai berikut:

### 1. Valid

$$Presentase = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\sum \text{skor maksimal}} 100\%$$

Kriteria kevalidan produk yang dihasilkan dinyatakan sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Valid Suatu Produk**

Skala Nilai	Kriteria	Penilaian (%)
5	Sangat Kuat	81 < N ≤ 100
4	Kuat	61 < N ≤ 80
3	Cukup	41 < N ≤ 60
2	Lemah	21 < N ≤ 40
1	Sangat Lemah	0 < N ≤ 20

Sumber: Riduwan dan Akdon (2013: 18)

Hasil yang diperoleh lebih dari 61% maka modul ekonomi sudah dapat dikatakan valid dan dapat diujicobakan atau dilanjutkan ke uji coba terbatas dengan syarat merevisi kembali berdasarkan hasil angket.

### 2. Praktis

$$Presentase = \frac{\sum \text{skor yang diberikan peserta didik}}{\sum \text{skor maksimal}} 100\%$$

Kriteria hasil kepraktisan produk dinyatakan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Praktis Suatu Produk**

Skala Nilai	Kriteria	Penilaian (%)
5	Sangat Kuat	81 < N ≤ 100
4	Kuat	61 < N ≤ 80
3	Cukup	41 < N ≤ 60
2	Lemah	21 < N ≤ 40
1	Sangat Lemah	0 < N ≤ 20

Sumber: Riduwan dan Akdon.(2013: 18)

Hasil yang diperoleh lebih dari 61% maka modul ekonomi sudah dapat dikatakan praktis dan dapat digunakan dengan syarat merevisi kembali berdasarkan hasil kuesioner peserta didik.

### 3. Efektif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang mendapat nilai} \geq \text{KKM}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Kriteria keefektifan produk yang dihasilkan dinyatakan sebagai berikut:

**Tabel 3. Kriteria Skala Penilaian Efektif Suatu Produk**

Kriteria	Penilaian
Tinggi	81% ≤ P ≤ 100%
Cukup	66% ≤ P < 80%
Rendah	20% ≤ P < 65%
Sangat Rendah	0 % ≤ P < 20%

Sumber: Rahayu, dkk.(2016)

Hasil yang diperoleh lebih dari 66% maka modul ekonomi sudah dapat dikatakan efektif dan dapat digunakan dengan syarat merevisi kembali berdasarkan hasil tes peserta didik.

### 4. Tahap Penyebaran (*Dissemination*)

Produk yang telah di validasi dan diujicobakan, tahap selanjutnya adalah pengemasan dan penyebaran. pengemasan ini dilakukan dengan mencetak modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik. Setelah modul ekonomi dicetak, selanjutnya modul ekonomi disebarluaskan. Penyebaran produk terbatas pada sekolah yang dijadikan penelitian. Penyebaran produk dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

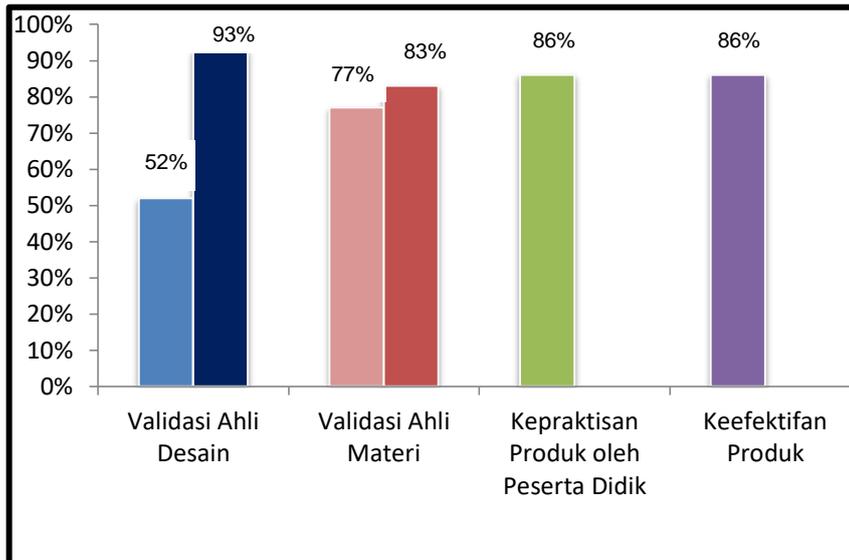
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penyajian Data Uji Coba

Produk yang dihasilkan disusun melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah analisis produk awal dan uji validasi produk oleh ahli. Produk yang telah dinyatakan valid kemudian diujicobakan kepada kelompok kecil untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan produk oleh peserta didik

## 2. Analisis Data

Pengembangan modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik telah melalui beberapa tahapan. Tahapan ini digunakan untuk menghitung skala valid, praktis, dan efektif dari produk yang dihasilkan. Produk valid didapat dari hasil angket ahli desain dan ahli materi. Produk praktis didapat dari hasil angket peserta didik. Produk efektif didapat dari hasil tes essay oleh peserta didik. Hasil penilaian akhir modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik oleh ahli desain, ahli materi, dan peserta didik (kepraktisan dan tes keefektifan). Adalah sebagai berikut:



Gambar 1. *Chart* Persentase Penilaian Validasi Modul Ekonomi oleh Ahli Desain, Ahli Materi dan Peserta Didik (Kepraktisan dan Tes Keefektifan)

Analisis data terhadap modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik diperoleh dari perhitungan angket validasi ahli, angket kepraktisan, dan tes keefektifan oleh peserta didik. Berdasarkan analisis data modul ekonomi, didapatkan hasil validasi oleh ahli desain tahap awal sebesar 52% dan tahap akhir sebesar 93%. Validasi oleh ahli materi pada tahap awal menunjukkan persentase penilaian sebesar 77% dan tahap akhir 83%. Hasil validasi oleh ahli desain dan ahli materi menurut Riduwan dan Akdon (2013:18) masuk dalam kriteria "Sangat Kuat atau Sangat Valid". Kriteria tersebut menandakan bahwa modul ekonomi yang telah dikembangkan dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Analisis data kepraktisan oleh peserta didik juga sudah sangat baik dengan persentase yang diperoleh sebesar 86%. Kepraktisan produk oleh peserta didik menurut Riduwan dan Akdon (2013:18) masuk dalam kriteria "Sangat Kuat atau Sangat praktis". Hasil rekapitulasi tes keefektifan oleh peserta didik sebesar 86%. Keefektifan produk oleh peserta didik menurut Rahayu, dkk (2016) masuk dalam kriteria "Tinggi atau Sangat Efektif"

### 3. Revisi Produk

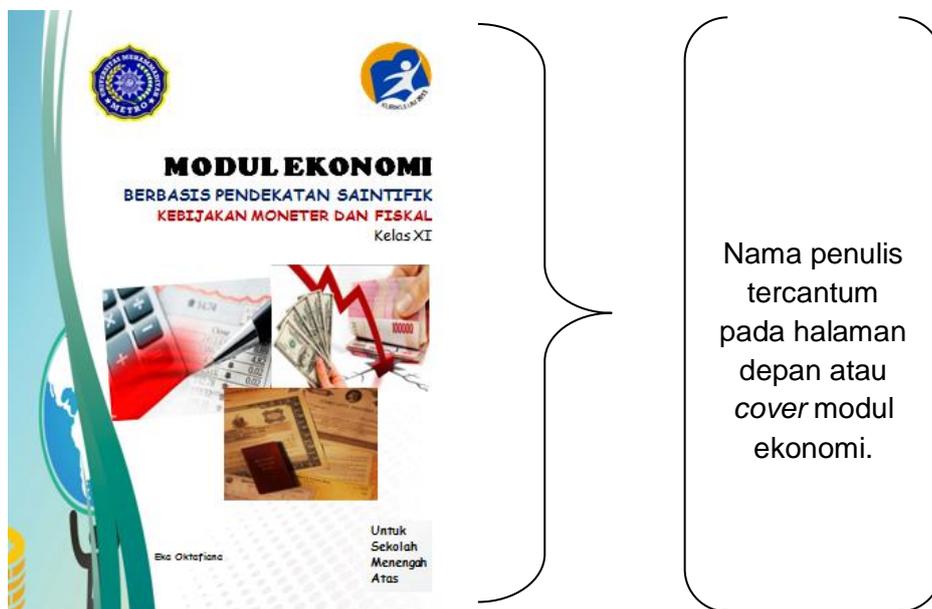
Hasil validasi yang telah dilakukan kepada ahli desain dan ahli materi, terdapat saran yang diberikan oleh ahli desain dan ahli materi. Saran dari ahli desain dan ahli materi didapat dari angket yang telah diisi oleh ahli. Saran yang diberikan merupakan saran yang membangun agar modul ekonomi lebih baik lagi. Saran yang diberikan oleh ahli desain dan ahli materi disajikan dalam tabel 4:

**Tabel 4. Hasil Saran oleh Ahli Desain dan Ahli Materi**

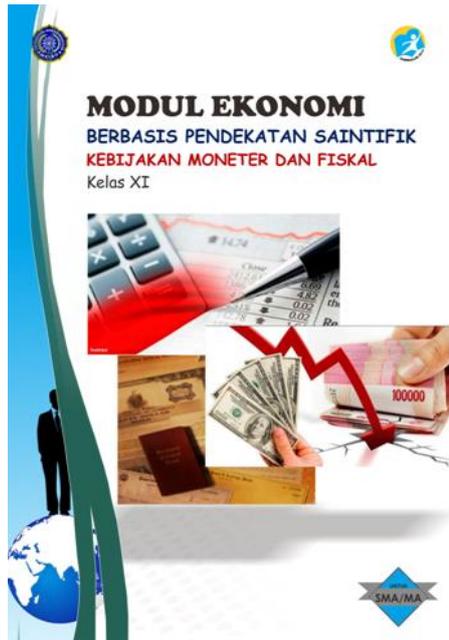
No.	Saran/Masukan Secara Umum	
1.	Ahli Desain	a. Nama penulis pada bagian <i>cover</i> dihilangkan. b. <i>Background</i> bunga pada petunjuk penggunaan modul sebaiknya dihilangkan. c. <i>Font</i> tulisan pada halaman 4, mengamati: Amatilah... (terlalu kecil)
2.	Ahli Materi	a. Gambar pada bagian mengamati di perbesar. b. Ganti gambar pada bagian aktivitas kelompok. c. Perbaiki soal esai pada nomor 2 dan 3.

Sumber: Saran oleh Ahli Desain dan Ahli Materi

Revisi produk ini dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari ahli desain dan ahli materi. Saran dan masukan dari para ahli bertujuan agar modul ekonomi lebih baik lagi. Selain itu revisi juga dilakukan untuk mendapatkan produk yang valid digunakan. Berdasarkan saran dan masukan dari para ahli, dilakukan perbaikan sebagai berikut:



Gambar 2a. Tampilan *Cover* sebelum direvisi



Setelah direvisi nama penulis tidak dicantumkan pada halaman depan atau cover modul ekonomi.

Gambar 2b. Tampilan Cover setelah direvisi



Gambar terlalu kecil

Gambar 3a. Tampilan Gambar sebelum direvisi



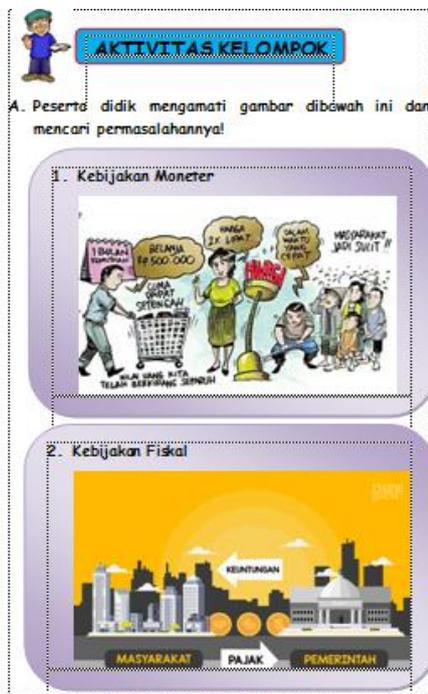
Setelah direvisi gambar terlihat lebih besar dan lebih jelas

Gambar 3b. Tampilan Gambar sesudah direvisi



Tampilan gambar sebelum direvisi

Gambar 4a. Tampilan Aktivias Kelompok sebelum direvisi



Tampilan gambar yang telah direvisi terlihat lebih mudah dipahami oleh peserta didik

Gambar 4b. Tampilan Aktivias Kelompok setelah direvisi

Hasil analisis data dan revisi produk yang telah dilakukan didapatkan hasil akhir berupa modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan. Hasil analisis data validasi desain oleh 2 orang ahli adalah 93%, validasi materi oleh 1 orang ahli sebesar 83%, kepraktisan produk oleh peserta didik 86%, dan hasil tes keefektifan oleh peserta didik adalah 86%. Revisi produk tetap dilakukan oleh peneliti. Revisi dilakukan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh ahli desain dan ahli materi. Perbaikan dilakukan agar modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik lebih valid, praktis, dan efektif lagi untuk digunakan kedepannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pengembangan modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik melalui dua tahap, yaitu tahap validasi dan tahap uji coba produk. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli, yaitu 2 orang ahli desain dan 1 orang ahli materi. Kemudian modul ekonomi diujicobakan pada kelompok kecil oleh 29 peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Metro guna mengetahui kepraktisan dan keefektifan modul ekonomi.

#### **a. Validasi Ahli**

Validasi desain dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu Bapak Wakijo, M.Pd dan Ibu Tiara Anggia Dewi, M.Pd dengan 10 aspek yang dinilai dan hasil persentase rata-rata pada tahap awal adalah 52% dan tahap akhir adalah 93%. Validasi materi dilakukan oleh 1 orang ahli yaitu Bapak Drs. Arsyad dengan 13 aspek yang dinilai dan hasil persentase rata-rata pada tahap awal adalah 77% dan tahap akhir adalah 83%.

#### **b. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dilakukan pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Metro. Produk praktis didapat dari hasil angket yang diisi oleh 12 orang peserta didik. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 15 aspek yang dinilai. Persentase rata-rata kepraktisan oleh peserta didik adalah 86%. Produk efektif didapat dari hasil tes esai oleh peserta didik. Tes esai berjumlah 5 soal dan dikerjakan oleh 29 peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Metro. Jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM adalah 25 peserta didik dan yang belum mencapai KKM sebanyak 4 peserta didik. Persentase rata-rata hasil tes keefektifan oleh peserta didik adalah 86%. Revisi dilakukan sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh ahli desain dan ahli materi. Perbaikan dilakukan agar modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik lebih valid, praktis, dan efektif lagi untuk digunakan kedepannya.

### **Saran**

Saran pengembangan modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik diarahkan kedalam 3 sisi, yaitu saran untuk pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk yang lebih luas, dan

sasaran untuk pengembangan lebih lanjut mengenai produk yang dikembangkan. Saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

**a. Saran Pemanfaatan**

- 1) Bagi pendidik, bahan ajar ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran, mempermudah proses pembelajaran dan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan bahan ajar.
- 2) Bagi peserta didik, bahan ajar ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk mempermudah pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan bahan ajar.

**b. Saran Deseminasi**

Secara khusus bahan ajar ini diharapkan dapat digunakan bagi seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Metro dan secara umum modul ekonomi ini diharapkan dapat digunakan oleh seluruh peserta didik kelas X, XI dan XII baik di SMA Negeri 2 Metro maupun sekolah-sekolah lainnya. Penyebaran produk juga dapat dilakukan untuk mendapatkan berbagai masukan, dan akan menghasilkan produk yang lebih baik.

**c. Saran Pengembangan Produk Lanjutan**

Produk yang dihasilkan adalah modul ekonomi berbasis pendekatan saintifik yang telah melalui tahap uji validasi, uji kepraktisan dan uji keefektifan. Berdasarkan ketiga tahapan tersebut masih terdapat beberapa kekurangan yang menjadikan modul ekonomi ini masih mungkin untuk dikembangkan lagi. Modul ekonomi ini masih terbatas pada uji coba kelompok kecil, diharapkan kedepannya modul ekonomi ini dapat diujicobakan kepada kelompok besar dengan variasi peserta didik dan pendidik yang lebih beragam sehingga bahan ajar yang dihasilkan lebih valid, praktis dan efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Pengembangan Media Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada Press.
- Firman. (dkk). 2018. Pengembangan Modul Pelajaran Ekonomi Berbasis Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *Lembaran Ilmu Kependidikan*. (Online). Vol 47: No. 1, April 2018. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>. Diakses 10 Februari 2018).
- Rahayu, Ayu. (dkk). 2016. Pengembangan LKS Bercirikan *Problem Based Learning* Untuk Siswa AR-Rohmah Malang Kelas VII. *Journal Pendidikan*. (Online). Vol 1: No. 6, Bulan Juni Tahun 2016. (<http://journal.um.ac.id>. Diakses 10 Februari 2018).
- Riduwan & Akdon. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Susilo, Agus. (dkk). 2016. Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Mencipta Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII Sma N 1 Sloghohmo 2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. (Online). Vol 26: No. 1, Juni 2016. (<http://journals.ums.ac.id/index.php/jps>. Diakses 10 Februari 2018.